



Jalan 500 Meter Dilewati 1.217 Kendaraan per Jam

Dishub Ubah Jalan Gambiran
Jadi Satu Arah Mulai 30 Agustus

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja terapkan satu arah di jalan Gambiran, Umbulharjo, Kota Jogja mulai 30 Agustus mendatang. Kebijakan diambil setelah mempertimbangkan kapasitas jalan yang tak sebanding dengan volume kendaraan ■ [▶ Baca Jalan... Hal 3](#)

REKAYASA LALULINTAS:

Pengguna jalan melintas di Jalan Gambiran, Kota Jogja, rabu (24/8). Dinas Perhubungan Kota Jogja akan memberlakukan manajemen rekayasa lalu lintas satu arah di Jalan Gambiran ke arah selatan mulai Selasa (30/8).



CULTUR ADA TERIMA RADAR JOGJA

Jalan 500 Meter Dilewati 1.217 Kendaraan per Jam

Sambungan dari hal 1

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dishub Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menyebut pihaknya ingin menangani masalah kemacetan. Menilik tidak seimbang kapasitas jalan dan volume kendaraan di Kota Jogja. Salah satu yang kemudian jadi perhatian adalah jalan Gambiran. "Panjang jalanan itu 500 meter, sementara volume kendaraan 1.217 per jam," katanya dalam jumpa pers di Balai Kota Jogja, Rabu (24/8).

Berdasar penghitungan *volume capacity VC) ratio*, kepadatan lalu lintas di jalan Gambiran mencapai 0,97. Padahal normal-

nya, kepadatan kendaraan hanya di kisaran 0,75. Kepadatan selalu terjadi pada jam-jam sibuk yaitu di jam berangkat dan pulang kerja. Hasil penghitungan pun menunjukkan titik jenuh jalan yang mendekati macet. "Kalau dibiarkan, dapat dipastikan (Jalan) Gambiran macet," ujarnya.

Oleh sebab itu, Dishub akan menjadikan jalan Gambiran satu arah. Kendaraan hanya boleh melintas dari utara ke selatan di jalan tersebut. "Kalau satu arah menjadi 0,44. Sehingga akan menjadi lebih landai volumenya," cetusnya.

Yulianto pun menyoroti pertigaan jalan Gambiran di sisi selatan yang kerap terjadi per-

silangan. Lantaran ada warga yang hendak ke utara melalui jalan Gambiran. Sementara ada arus kendaraan dari utara ke selatan dari sebelahnya, jalan Pramuka. "Ada kerawanan kecelakaan di sana," lontarnya.

Alasan terakhir, Dishub menjadikan jalan Gambiran satu arah untuk memudahkan arus ekonomi di Kota Gudeg bagian selatan. Lantaran arus kendaraan tidak mengalami kemacetan parah. "Akan kami pasang spanduk dan pemberitahuan di sekitar jalan Gambiran, mudah-mudahan upaya kami dapat memperlancar lalu lintas di sana," tandas mantan kepala bidang objek dan daya tarik wisata Didpar Kota Jogja itu.

Kebijakan ini disambut gembira warga sekitar jalan Gambiran. Salah satunya adalah pemilik warung lesehan Pak Pendek. Menurutnya jalan Gambiran terlalu *crowded* atau sesak. Lantaran jalannya sempit tapi dilalui oleh banyak kendaraan dengan dua jalur. "Bagus, tidak apa-apa. *Ndilalah*," lontarnya.

Pria yang juga memiliki warung mie ayam di Lapangan Karang, Kotagede ini pun berharap pemberlakuan satu arah di jalan Gambiran dapat mengurangi kepadatan kendaraan. Selain itu, dapat meminimalkan kecelakaan di pertigaan Jalan Gambiran dan Jalan Pramuka. "*Mergane* (soalnya) di sana *crowded* (macet)," tandasnya. (fat/pr/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005